



**Smart Accounting Journal**  
**LPPM – UNIVERSITAS MUSI RAWAS**  
**P-ISSN 2089-7901**

Alamat : Jl. Sultan Mahmud Badarrudin II Kel. Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur I Kota  
Lubuklinggau. WA/hp. 085267821542 /081379148277

**PENGARUH AUDIT *TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**Kusnadi Yudha Wiguna<sup>1</sup>, Febri Fadilla<sup>1</sup>, Yayuk Marliza<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas

<sup>2</sup>Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas

Email : [kusnadi.yudha@yahoo.co.id](mailto:kusnadi.yudha@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Audit *Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di BEI dan telah audit oleh Kantor Akuntan Publik, diperoleh melalui *website*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hasil penelitian menunjukkan audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan hasil nilai signifikansi  $0,358 > 0,05$ . Dan diperoleh *t*-hitung  $-0,943$  yang berada diantara *t*-tabel  $-2,1092$  dan  $2,1092$  dengan nilai koefisien determinasi diperoleh  $0,047$  atau  $4,7\%$ .

Kata Kunci : Audit *Tenure*, Kualitas Audit

**Abstract**

*This study is purposed to see the effect of Tenure audit toward audit quality in cigarette sub-sector company listed in Indonesia Stock Exchange. This is assosiatif quantitative study by using secondary data namely financial report that has been audited by public accountant obtained from [www.idxco.id](http://www.idxco.id). This study shows that Tenure audit is insignificant effect toward audit quality by significance value of 0,358 above 0,05 and t-count is  $-0,0943$  between t-table of  $-2,1092$  and  $2,1092$  with determination coefficient of 0,047 or 4,7 percent.*

Keywords: *Tenure Audit, Audit Quality*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat ini membuat aliran masuk dana menjadi tidak menentu dari berbagai pihak untuk pendanaan dari kegiatan suatu perusahaan, mulai dari kalangan orang kaya ataupun orang yang biasa yang menginginkan uangnya diinvestasikan ditempat yang aman dan mengharapkan nilai uang yang diinvestasikan itu bertambah. Steve dkk dalam Mathius Tandiontong (2016:63) dalam perkembangan usahanya, baik perusahaan perorangan maupun berbagai perusahaan berbentuk badan hukum yang lain tidak dapat menghindarkan diri dari dana pihak luar, yang tidak selalu dalam bentuk penyertaan modal dari pemilik, tetapi berupa penarikan pinjaman kreditur. Perkembangan dunia usaha menuntut adanya suatu profesi yang menyediakan jasa untuk melakukan suatu pemeriksaan yang komprehensif kondisi yang cukup dilematis, khususnya di Indonesia. Pemerintah memperketat peraturan tentang rokok, seperti pembatasan dalam beriklan, adanya pembatasan merokok ditempat-tempat umum, peringatan kesehatan pada setiap kemasan, pencantuman kadar nikotin dan tar, kebijaksanaan harga jual eceran dan tarif cukai yang meningkat setiap tahunnya membuat industri rokok di Indonesia semakin tertekan. Belum lagi dampak dari kondisi pandemi yang terus berlangsung selama 2 tahun terakhir juga berdampak kepada perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan

keuangan harus memiliki tingkat keandalan dan kredibilitas yang tinggi. Untuk menjamin hal tersebut, diperlukan audit oleh auditor independen. Kualitas audit menjadi faktor penting karena audit yang berkualitas mampu mendeteksi kesalahan material serta meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap informasi yang disajikan (Nurgina & Nurmalina, 2024) .

Kualitas audit dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah audit tenure, yaitu lamanya hubungan kerja antara auditor dan klien. Audit tenure yang panjang dapat meningkatkan pemahaman auditor terhadap kondisi perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan kualitas audit. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa audit tenure memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit karena auditor lebih memahami risiko dan karakteristik bisnis klien (Hivianto & Kurniawati, 2025) . Namun, di sisi lain, audit tenure yang terlalu lama dapat mengurangi independensi auditor akibat hubungan yang terlalu dekat dengan klien, sehingga berpotensi menurunkan kualitas audit (Marpaung, 2025) .

Perbedaan hasil penelitian terkait audit tenure menunjukkan bahwa hubungan antara audit tenure dan kualitas audit masih bersifat inkonsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa audit tenure berpengaruh positif terhadap kualitas audit (Nurgina & Nurmalina, 2024) , sementara penelitian lain menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Hadji, 2024; Sari & Nurhidayat, 2024) . Ketidakkonsistenan ini menjadikan audit tenure sebagai topik yang masih relevan untuk diteliti lebih lanjut, khususnya pada sektor industri tertentu.

Perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan bagian dari industri manufaktur yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Industri ini memiliki karakteristik khusus, seperti tingkat regulasi yang tinggi serta tekanan dari berbagai pihak terkait transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya, sehingga peran auditor dalam menjaga kualitas audit menjadi sangat penting.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya di bidang auditing, serta menjadi bahan pertimbangan bagi regulator, auditor, dan perusahaan dalam menentukan kebijakan terkait audit tenure guna meningkatkan kualitas audit. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam melakukan penelitiannya adalah:

- a. Bagi Penulis  
Penulisan ini diharapkan dapat dipakai sebagai wawasan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan, serta menambah pengalaman dalam menerapkan aplikasi teori yang diperoleh di kehidupan yang sesungguhnya.
- b. Bagi Almameter  
bahan pembelajaran dan pertimbangan bagi penulisan selanjutnya.

## 2. Tinjauan Pustaka

Tri Agustini dan Dian Lestari Siregar, 2020, dengan judul penelitian Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia hasil yang di dapat dari penelitian uji regresi logistik hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee* audit, *audit*

*tenure* dan rotasi audit secara parsial dan simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hariani Novrilia, Fefri Indra Arza, Vita Fitria Sari 2019 dengan judul penelitian Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure*, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada Pada Penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. *Fee* audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2. *Audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
3. Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian terdahulu Angela, Marceline Miharja, Wijantini, dan Siti Farhana 2019 dengan judul penelitian Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Terbuka di Indonesia, hasil Penelitian ini dua hasil uji *robustness*, yang pertama menguji dengan menggunakan periode 2008 hingga 2018 dan memiliki hasil negatif signifikan pada *tenure* KAP sedangkan tidak terdapat pengaruh signifikan pada *tenure* partner. Lalu pada uji *robustness* kedua dengan uji beda t-test terhadap kualitas audit pada *tenure* partner tahun 1 dan 3, dan memiliki hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

### **Landasan Teori**

#### a. Teori Keagenan

*Agency Theory* Menurut Mathius Tandiontong (2016:5) merupakan implementasi dalam organisasi modern. Teori Agensi menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional yang disebut agen yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga-tenaga profesional.

#### b. Kualitas Audit

Sesutu laporan audit di anggap berkualitas jika sesuai dengan standar akuntansi berterima umum

Menurut Mulyadi (2016:20-22) Ada beberapa indikator dalam menentukan kualitas audit menurut pendapat paraauditor:

- 1). Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*).
- 2). Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*Unqualified opinion report with explanatory language*).
- 3.) Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified opinion*)
- 4). Pendapat tidak wajar (*Adverse opinion*)
- 5). Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Discleimer of opinion*).

#### c. Audit Tenure

Menurut Manuputty dalam Erfan Efendi (2021 :19) *Audit tenure* merupakan lamanya waktu dalam hubungan auditor dengan klien, hubungan tersebut dilihat dari lamanya tahun buku laporan keuangan yang diaudit oleh auditor tersebut. Di Indonesia, peraturan pembatasan masa pemberian jasa audit Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 sudah tidak membatasi masa pemberian jasa audit oleh KAP dan untuk akuntan publik diperpanjang menjadi 5 (lima) tahun buku berturut-turut, dan penugasan kembali dalam dilakukan setelah 2 (dua) tahun buku.

### 3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan, peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Asosiatif/hubungan, Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel atau lebih

#### Data Yang digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Peraturan pembatasan masa pemberian jasa audit Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 sudah tidak membatasi masa pemberian jasa audit oleh KAP dan untuk akuntan publik diperpanjang menjadi 5 (lima) tahun buku berturut-turut, dan penugasan kembali dalam dilakukan setelah 2 (dua) tahun buku.

#### Hipotesisi

Berdasarkan teori yang sudah dijabarkan di atas, maka didapatkan hipotesis awal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 = Audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

H1 = Audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit

#### Metode Penelitian Jenis Penelitian

jenis penelitian yang akan digunakan

peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Asosiatif/hubungan, Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel atau lebih Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### Populasi dan Sempel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Dimana sampel yang dipilih oleh peneliti ialah berdasarkan penentuan sampel dan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling* bertujuan agar memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penentuan kriteria sampel ini diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian yang kemudian akan berpengaruh terhadap nilai analisis. Adapun kriteria-kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel ini sebagai berikut :

- a. Perusahaan industri rokok yang listing di Bursa Efek Indonesia
- b. Menerbitkan laporan keuangan secara rutin selama periode penelitian, yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
- c. Memiliki laporan auditor independen dari kantor akuntan publik di dalam laporan keuangan tahunannya.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model	(Constant)	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,712	,252		6,781	,000
1	Audit Tenure (X)	-,079	,083	-,217	-,943	,358

Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

sumber : Output *SPS V20*, 2022

$Y = a + bX$  Keterangan:

Y = Kualitas Audit

X = Audit Tenure

Dari *output* didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = 1,712 - 0,079X$$

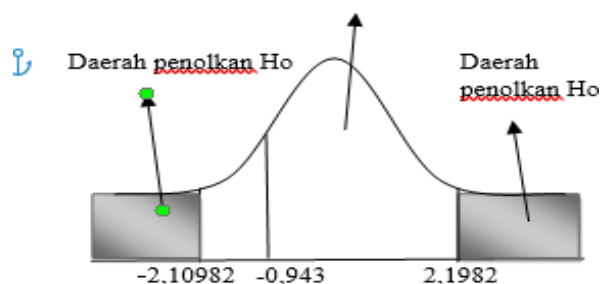
Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,712. Mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kualitas audit adalah sebesar 1,712
- b. Koefisien regresi X sebesar -0,079 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai audit *tenure*, maka nilai kualitas audit berkurang sebesar 0,079, koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah negatif.

#### a. Uji-t

#### DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN $H_0$

Daerah Penerimaan  $H_0$



### **Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit**

Nilai koefisien regresi audit tenure (X) sebesar -0,079 menunjukkan bahwa audit tenure memiliki arah hubungan negatif terhadap kualitas audit. Artinya, setiap peningkatan audit tenure sebesar 1 satuan akan menurunkan kualitas audit sebesar 0,079, dengan asumsi variabel lain konstan. Namun, jika dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,358, yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini juga diperkuat oleh nilai t hitung sebesar -0,943, yang menunjukkan bahwa pengaruh audit tenure secara statistik tidak cukup kuat untuk menjelaskan variasi kualitas audit.

### **Interpretasi Hasil**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lamanya hubungan antara auditor dan klien tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Meskipun secara teori audit tenure yang panjang dapat menurunkan independensi auditor, dalam penelitian ini hal tersebut tidak terbukti secara empiris.

Kemungkinan penyebabnya antara lain:

- Auditor tetap menjaga independensi profesional meskipun memiliki hubungan jangka panjang dengan klien
- Adanya regulasi dan standar audit yang mengikat auditor dalam menjalankan tugasnya
- Faktor lain seperti kompetensi auditor, fee audit, atau tekanan waktu lebih dominan dalam mempengaruhi kualitas audit

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan uji-t, Nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  variabel audit *tenure* diperoleh sebesar  $-2,10982 < -0,943 > 2,10982$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,354 > 0,05$ , maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini berarti bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ .
2. Sedangkan berdasarkan uji R square didapatkan nilai sebesar 0,047 atau (4,7%), Ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen yaitu audit tenure memiliki pengaruh terhadap variabel akuntabilitas kinerja sebesar 4,7%, hal ini membuktikan bahwa pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit sesuai dengan kriteria 0 sampai dengan satu dimana jika semakin mendekati 0 maka tidak ada pengaruh antara variabel X ( audit Tenure ) terhadap variabel Y (Kualitas Audit).

### **Saran**

Berdasarkan dan hasil penelitian maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang di hasilkan di harapkan peneliti selanjutnya dapat melihat pengaruh dari audit tenure terhadap independensi auditor dan kompetensi auditor sehingga ada hal baru yang ditemukan dan dihasilkan. Penelitian selanjutnya untuk meneliti mengenai objek yang sama dengan menambah dari variabel bebas yang di



**Smart Accounting Journal**  
**LPPM – UNIVERSITAS MUSI RAWAS**  
**P-ISSN 2089-7901**

Alamat : Jl. Sultan Mahmud Badarrudin II Kel. Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur I Kota  
Lubuklinggau. WA/hp. 085267821542 /081379148277

teliti sehingga memungkinkan dapat mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga hasil dari penelitiannya akan ada perbedaannya.

2. Peneliti selanjutnya juga dapat menekankan penelitiannya pada variabel audit *tenurenya* yang bisa dilakukan dengan melihat audit *tenure* antara kantor akuntan publik (KAP) dan audit *tenure* terhadap seorang auditor, singgah dapat memungkinkan mempunyai nilai yang berbeda.

### Daftar Pustaka

- Anggela, dkk . 2019. Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.2. 224-250
- Badan Pusat Statistik .2022. Persentase Merokok Pada Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun Menurut Provinsi (Persen), 2016-2018. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) di akses pada tanggal 09 agustus 2022 jam 09.52 WIB
- Direktorat Pajak Indonesia. 2022. *Pajak Bea Cukai*. Retrieved from [www.djp.co.id](http://www.djp.co.id) di akses pada tanggal 14 mei 2022
- Dody kurniawan. 2018. Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja dan tingkat pendidikan terhadap kinerja Ekonomi.
- Efran Efendi. 2021. *Pengaruh Audit Tenure, reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit*. Indramayu jawa barat : Adab *Ekonomi*. Vol.4. 1-14
- Hadji, M. (2024). The effect of audit tenure and audit rotation on audit quality in consumer goods companies listed on the IDX for the period 2020–2022. *INFA International Journal of The Newest Finance and Accounting*, 2(1), 111–119.
- Hivianto, L. S., & Kurniawati, K. (2025). Audit quality: The role of audit tenure, auditor switching, audit committee, and time budget pressure. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 10(1), 151–165.
- Margin Kurniasih dan Abdul rohman, 2014. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Dipenogoro Jurnal Of Accounting*.Vol.3. 1-10
- Marpaung, W. (2025). The effect of audit tenure, audit committee, audit rotation, and audit fee on audit quality. *Jurnal Audit, Pajak, Akuntansi Publik (AJIB)*, 4(1).
- Mathius Tandiontong. 2016. *Kualitas Audit dan pengukurannya*. Bandung: Afabeta
- Mulyadi. 2016. *Auditing*. Jakarta: Selemba Empat Novrilia Hariani, dkk. 2019. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit.*Eksplorasi Akuntansi*.Vol.1 259-257
- Nurgina, S. A., & Nurmalina, R. (2024). Pengaruh audit tenure, ukuran perusahaan, dan audit delay terhadap kualitas audit. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(3), 204–



**Smart Accounting Journal**  
**LPPM – UNIVERSITAS MUSI RAWAS**  
**P-ISSN 2089-7901**

Alamat : Jl. Sultan Mahmud Badarrudin II Kel. Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur I Kota  
Lubuklinggau. WA/hp. 085267821542 /081379148277

214.

Perusahaan Rokok.2022.*Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) di akses pada tanggal 23 dan 24 januari 2022

Presiden republik indonesia 2015. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik*. 1-25

Sari, Q. A., & Nurhidayat, N. (2024). The effect of audit tenure, audit committee, and audit rotation on audit quality. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan*, 14(1), 19–30.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian*. Bandung

Tim Penyusun FE. 2021. *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi*. lubuklinggau: Universitas Musi Rawas.

Tri Agustini dan Dian Lestari Siregar. 2020. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan rotasi Audit terhadap Kualitas Audit Di Bursa efek Indonesia. *EMBA*. Vol. 8. 637-646

Wiratna Surjarweni. 2018. *Metodologi Penelitian bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).  
[www.djp.co.i](http://www.djp.co.i)